

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
BABY PAKCOY (Brassica chinensis L.) TERHADAP
PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM
DAN PUPUK ORGANIK CAIR
APU-APU (*Pistia Stratiotes L.*)**

SKRIPSI

**OLEH
WILDAN ZAKI HARAHAHAP
208210020**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)7/5/26

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
BABY PAKCOY (*Brassica chinensis* L.) TERHADAP
PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM
DAN PUPUK ORGANIK CAIR
APU-APU (*Pistia Stratiotes* L.)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**OLEH
WILDAN ZAKI HARAHAHAP
208210020**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)7/5/26

**JUDUL SKRIPSI : RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
BABY PAKCOY (*Brassica chinensis* L.) TERHADAP
PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM DAN PUPUK
ORGANIK CAIR APU-APU (*Pistia stratiotes* L.)**

**NAMA : WILDAN ZAKI HARAHAP
NPM : 208210020
FAKULTAS : PERTANIAN**

Disetujui oleh:



Ir. Ellen L. Panggabean, MP

Pembimbing

Diketahui oleh:



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si
Dekan



Angga Ade Sahfitra, SP., M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 30 September 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)7/5/26

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 21 September 2025



Wildan Zaki Harahap
208210020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Zaki Harahap

NPM : 208210020

Program Studi : Agroteknologi

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-eksklusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman *Baby Pakcoy (Brassica chinensis L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Dan Pupuk Organik Cair Apu-Apu (*Pistia stratiotes L.*)***, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : 21 September, 2025
Yang Menyatakan



Wildan Zaki Harahap

ABSTRAK

Tanaman pakcoy (*Brassica chinensis* L.) merupakan tanaman sayuran yang termasuk keluarga *Brassicaceae*. Pakcoy atau sawi sendok adalah salah satu sayuran daun yang cukup banyak diminati dan memiliki masa panen relatif cepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dosis terbaik pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk organik cair apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby* pakcoy (*Brassica chinensis* L.). Penelitian dilakukan di lahan pribadi Desa Jaharun B, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) secara faktorial yang terdiri dari dua faktor perlakuan, yaitu dosis pupuk kandang ayam (notasi P) terdiri dari 3 taraf perlakuan, yakni P₀: kontrol, P₁: 2 kg/m², P₂: 3 kg/m² dan dosis POC apu-apu terdiri dari 3 taraf perlakuan, yakni N₀: kontrol, N₁: 100 ml/1 Liter air, N₂: 200 ml/1 Liter air. Pengamatan dilakukan terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, berat tanaman per sampel, berat tanaman per sampel tanpa akar, dan berat tanaman per plot. Perlakuan pupuk kandang ayam berpengaruh sangat nyata terhadap semua parameter pengamatan dengan dosis terbaik P₂ yaitu 3 kg/m², pemberian POC apu-apu berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun dengan dosis terbaik N₂ yaitu 200 ml/1 Liter air, sedangkan kombinasi kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi *baby* pakcoy (*Brassica chinensis* L.).

Kata kunci: Pakcoy (*Brassica chinensis* L.), Pupuk Kandang Ayam, POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.).

ABSTRACT

*Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) is a vegetable plant belonging to the Brassicaceae family. Pakcoy, or spoon mustard, is a leafy vegetable that is quite popular and has a relatively short harvest period. The objective of this study was to determine the optimal dosage of chicken manure fertilizer and liquid organic fertilizer from water lettuce (*Pistia stratiotes* L.) for the growth and production of baby pakcoy (*Brassica chinensis* L.). The study was conducted on private land in Jaharun B Village, Galang District, Deli Serdang Regency, using a factorial randomized block design consisting of two treatment factors, namely chicken manure fertilizer dosage (notation P) consisting of 3 treatment levels, namely P₀: control, P₁: 2 kg/m², P₂: 3 kg/m² and water hyacinth POC dosage consisting of 3 treatment levels, namely N₀: control, N₁: 100 ml/1 liter of water, N₂: 200 ml/1 liter of water. Observations were made on plant height, number of leaves, plant weight per sample, plant weight per sample without roots, and plant weight per plot. Chicken manure treatment had a very significant effect on all observation parameters with the best P₂ dose being 3 kg/m², while POC apu-apu application had a significant effect on plant height and a very significant effect on the number of leaves with the best N₂ dose being 200 ml/1 liter of water. while the combination of both treatments did not significantly affect the growth and production of baby pakcoy (*Brassica chinensis* L.).*

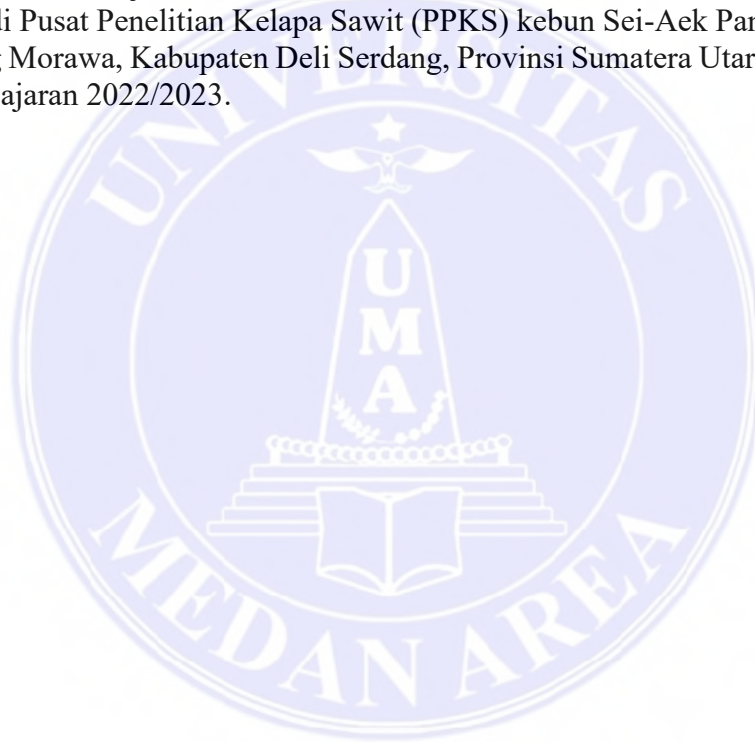
Keywords: *Pakcoy (*Brassica chinensis* L.), Chicken Manure Fertilizer, Liquid Organic Fertilizer Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.).*

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 21 Februari 1999 di Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Sakti dan Masniar Siregar S.Pd.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 104283 Jaharun B dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Lubuk Pakam, Selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 1 Lubuk Pakam.

Pada bulan September 2020, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agroteknologi. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang di PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LONSUM) pada semester 5 tahun ajaran 2022/2023. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) kebun Sei-Aek Pancur Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara pada semester 6 tahun ajaran 2022/2023.



KATA PENGANTAR

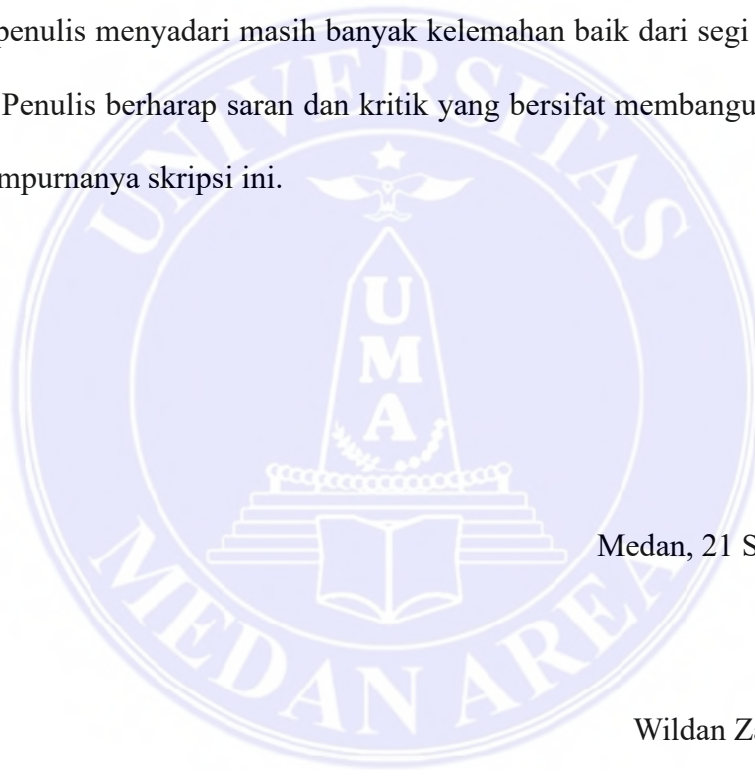
Puji Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN *BABY PAKCOY (Brassica chinensis L.)* TERHADAP PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM DAN PUPUK ORGANIK CAIR APU-APU (*Pistia Stratiotes L.*)**”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Bapak Angga Ade Sahfitra, SP, M.Sc. Selaku Ketua Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Ibu Ir. Ellen L Panggabean, M.P sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat besar, serta saran-saran kepada penulis sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Erwin Pane, M.S dan Ibu Dwika Karima Wardani SP, MP sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis selama perkuliahan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ayahanda Alm. Sakti Harahap, Ibunda tercinta Masniar Siregar, S.Pd., kakak tersayang Saniya Saswita Harahap, S.Pd. dan adik tercinta Sugiharto yang selalu

mendukung, mendoakan dan memberikan kasih sayang, motivasi serta semangat demi keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Agroteknologi Stambuk 2020 yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan, beserta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.



Medan, 21 September 2025

Wildan Zaki Harahap

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Daftar isi.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Hipotesis Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Klasifikasi Tanaman Pakcoy	5
2.2 Morfologi Tanaman Pakcoy	5
2.2.1 Akar.....	5
2.2.2 Batang.....	6
2.2.3 Daun.....	6
2.2.4 Bunga.....	6
2.2.5 Buah dan Biji	6
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Pakcoy	7
2.4 Pupuk Kandang Ayam	7
2.5 POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	8

III. METODE PENELITIAN	9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	9
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	9
3.3 Metode Penelitian	9
3.4 Metode Analisis Penelitian	11
3.5 Pelaksanaan Penelitian	11
3.5.1 Pembuatan POC Apu-apu	11
3.5.2 Persiapan Lahan	12
3.5.3 Penyemaian Benih Pakcoy	12
3.5.4. Aplikasi Pupuk Kandang	12
3.5.5 Penanaman	13
3.5.6 Aplikasi POC Apu-apu	13
3.5.7 Panen	13
3.6 Pemeliharaan Tanaman	13
3.6.1 Penyiraman	13
3.6.2 Penyisipan	14
3.6.3 Penyiangan	14
3.6.4 Pengendalian Hama	14
3.7 Parameter Pengamatan	14
3.7.1 Tinggi Tanaman (cm)	14
3.7.2 Jumlah Daun (helai)	14
3.7.3 Bobot Segar Pertanaman Sampel (g)	15
3.7.4 Bobot Segar Pertanaman Sampel Tanpa Akar (g)	15
3.7.5 Bobot Tanaman per Plot (g)	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Tinggi Tanaman	16
4.2 Jumlah Daun (cm)	19
4.3 Bobot Segar Pertanaman Sampel (g)	21
4.4 Bobot Segar Per Tanaman Sampel Tanpa Akar (g)	23
4.5 Bobot Tanaman Per Plot (g)	25

V. KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	32

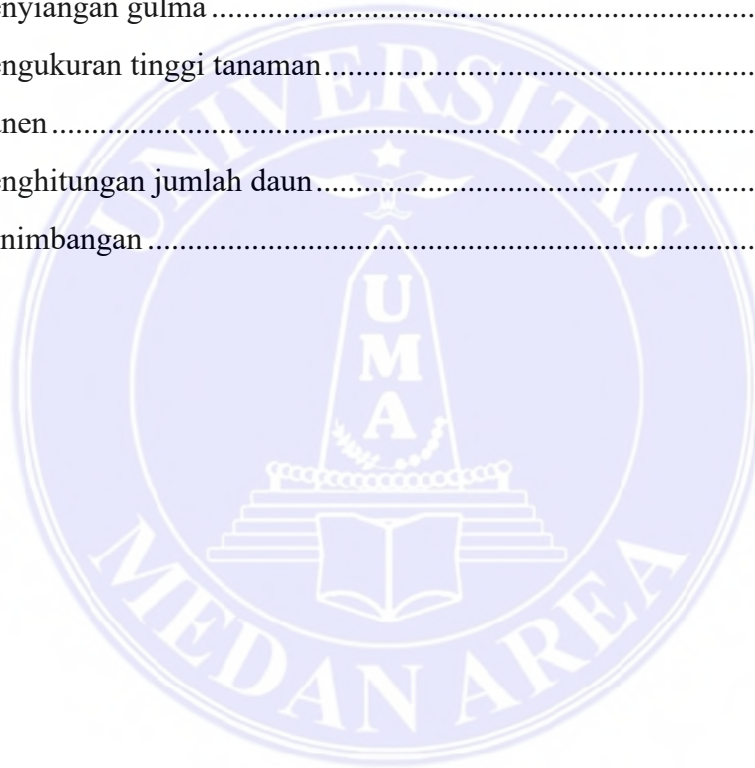


DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) pada 3 – 18 HSPT	16
2.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Pemberian POC Apu-apu Terhadap Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) pada 3 – 18 HSPT	17
3.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Jumlah Daun Tanaman Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) pada 3 – 18 HSPT	19
4.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Pemberian POC Apu-apu Terhadap Jumlah Daun Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) pada 3 – 18 HSPT	20
5.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Bobot Tanaman Sampel Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.)	21
6.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Bobot Tanaman Sampel Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.)	23
7.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Bobot Tanaman Per Plot Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.)	26
8.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Organik Cair Apu-apu Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.)	28

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Tanaman Sawi Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.)	5
2.	Pembuatan POC	51
3.	Persiapan Lahan	51
4.	Penyemaian Benih.....	51
5.	Pindah Tanam Pakcoy	51
6.	Aplikasi POC.....	51
7.	Penyiangan gulma	51
8.	Pengukuran tinggi tanaman.....	52
9.	Panen	52
10.	Penghitungan jumlah daun.....	52
11.	Penimbangan	52



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Deskripsi Pakcoy Varietas Nauli F1	32
2.	Denah Plot Penelitian	33
3.	Denah Sampel Penelitian	34
4.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	35
5.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 3 HSPT.....	36
6.	Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 3 HSPT	36
7.	Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 3 HSPT.....	36
8.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 6 HSPT.....	37
9.	Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 6 HSPT	37
10.	Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 6 HSPT	37
11.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 9 HSPT	38
12.	Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 9 HSPT	38
13.	Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 9 HSPT	38
14.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 12 HSPT	39

15. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 12 HSPT	39
16. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 12 HSPT.....	39
17. Data Pengamatan Tinggi Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 15 HSPT.....	40
18. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 15 HSPT	40
19. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 15 HSPT.....	40
20. Data Pengamatan Tinggi Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 18 HSPT	41
21. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 18 HSPT	41
22. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 18 HSPT.....	41
23. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 3 HSPT	42
24. Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 3 HSPT	42
25. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 3 HSPT	42
26. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 6 HSPT.....	43
27. Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 6 HSPT.....	43

28.	Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 6 HSPT.....	43
29.	Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 9 HSPT.....	44
30.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 9 HSPT.....	44
31.	Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 9 HSPT.....	44
32.	Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 12 HSPT.....	45
33.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 12 HSPT.....	45
34.	Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 12 HSPT.....	45
35.	Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 15 HSPT.....	46
36.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 15 HSPT.....	46
37.	Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 15 HSPT.....	46
38.	Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 18 HSPT.....	47
39.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 18 HSPT.....	47
40.	Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman <i>Baby Pakcoy</i> (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.) pada 18 HSPT.....	47

41.	Data Pengamatan Bobot Segar Tanaman Sampel <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	48
42.	Tabel Dwikasta Bobot Segar Tanaman Sampel <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	48
43.	Tabel Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Sampel <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	48
44.	Data Pengamatan Bobot Segar Tanaman Sampel Tanpa Akar Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	49
45.	Tabel Dwikasta Bobot Segar Tanaman Sampel Tanpa Akar Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	49
46.	Tabel Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Sampel Tanpa Akar Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	49
47.	Data Pengamatan Bobot Per Plot Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	50
48.	Tabel Dwikasta Bobot Per Plot Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	50
49.	Tabel Sidik Ragam Bobot Per Plot Tanaman <i>Baby</i> Pakcoy (<i>Brassica chinensis</i> L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (<i>Pistia stratiotes</i> L.).....	50
50.	Dokumentasi Kegiatan.....	51
51.	Hasil Analisis Tanah, Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu.....	53

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman pakcoy (*Brassica chinensis* L.) merupakan tanaman sayuran yang termasuk keluarga *Brassicaceae*. Pakcoy atau sawi sendok adalah salah satu sayuran daun yang cukup banyak diminati dan memiliki masa panen relatif cepat yang berasal dari china. Tanaman pakcoy meliputi tanaman yang berumur pendek dan memiliki komposisi gizi yang diperlukan tubuh. Pakcoy mengandung protein, lemak, Karbohidrat, Ca, P, Fe, vitamin A, B, C, E dan K yang sangat bagus untuk kesehatan dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi (Barokah *dkk.*, 2017). Kebutuhan masyarakat terhadap sayuran memiliki potensi meningkatkan pendapatan petani, menurunkan impor dan meningkatkan kemampuan ekspor, menambah lapangan pekerjaan serta perbaikan gizi masyarakat (Barokah *dkk.*, 2017). Produksi dan permintaan pasar akan sayuran sangat besar, sehingga perlu dikelola dengan baik dan ramah lingkungan. Di Indonesia, kebutuhan pasar sayuran terutama pakcoy dari tahun ke tahun meningkat.

Produksi sawi khususnya pakcoy mulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami perubahan yang dapat dilihat mulai dari tahun 2020 sebanyak 667.472 ton, pada tahun 2021 sebanyak 727.467 ton dan pada tahun 2022 sebanyak 760.608 ton (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2023). Produksi sayuran di Indonesia menjadi sebuah tantangan karena masih jauh dari potensinya. Salah satu cara dalam meningkatkan produksi tanaman pakcoy adalah dengan melakukan pemeliharaan budidaya yang baik seperti pemupukan.

Banyak petani yang selama ini menggunakan pupuk dari bahan anorganik. Penggunaan pupuk kimia secara terus menerus dalam jangka panjang akan mencemari lingkungan, sehingga kelestarian sumber daya lahan dan keberlanjutan produksi tidak akan terjaga (Bertham *dkk.*, 2023). Bahan kimia dapat memberikan dampak negatif pada tanah sehingga produksi tanaman dapat menurun.

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari sisa-sisa tanaman, hewan atau manusia seperti pupuk kandang, dan kompos baik yang berbentuk cair maupun padat. Media tanam yang menggunakan bahan organik dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman dan mengembalikan kondisi tanah menjadi lebih baik. Pupuk organik adalah bahan pembenah tanah yang paling baik dibanding bahan pembenah lainnya, pemanfaatannya selain menciptakan sistem pertanian yang ramah lingkungan juga dapat mengurangi keterikatan petani kepada pupuk kimia (Putri *dkk.*, 2023).

Pupuk kandang ayam dapat memacu pertumbuhan tanaman khususnya sayuran daun (Utomo *dkk* dalam Nurjanah *dkk.*, 2022). Pupuk kandang ayam mengandung unsur hara nitrogen yang lebih tinggi dibandingkan dengan pupuk kandang lain (Maryam *dkk* dalam Nurjanah *dkk.*, 2022). Kotoran ayam memiliki kelebihan kandungan hara berupa N, P, K dan Mg dibandingkan dengan jenis kotoran hewan lainnya (Setyamidjaja dalam Aidin *dkk.*, 2016).

Salah satu cara untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik adalah dengan memanfaatkan POC (Pupuk Organik Cair). Tanaman Apu-apu (*Pistia Stratiotes* L.) adalah tanaman yang mudah berkembang biak di air, jumlahnya yang banyak membuat tanaman apu-apu dikenal sebagai gulma. Tanaman apu-apu dapat diolah menjadi pupuk hijau, kandungan hara didalamnya yaitu hara N: 2,83%, P:

0,17%, K: 0,96%, C/N: 10%, dan bahan organik 47,020 (Zebua *dkk.*, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Normahani (2019) penggunaan apu-apu sebagai pupuk dapat mengurangi penggunaan pupuk urea sebesar 25%, yang berarti dapat menghemat biaya pembelian saprodi pupuk urea.

1.2 Rumusan Masalah

2. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby* pakcoy (*Brassica chinensis* L.)?
3. Bagaimana pengaruh pemberian POC apu-apu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby* pakcoy (*Brassica chinensis* L.)?
4. Bagaimana pengaruh kombinasi pemberian pupuk kandang ayam dan POC apu-apu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby* pakcoy (*Brassicca chinensis* L.)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby* pakcoy (*Brassica chinensis* L.).
2. Mengetahui pengaruh pemberian POC apu-apu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby* pakcoy (*Brassica chinensis* L.).
3. Mengetahui pengaruh kombinasi pemberian pupuk kandang ayam dan POC apu-apu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby* pakcoy (*Brasicca chinensis* L.)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

2. Sebagai sumber informasi bagi petani dan pihak lainnya tentang pengaruh pemberian pupuk kotoran ayam dan POC apu-apu bagi tanaman *baby pakcoy* (*Brassica chinensis* L.).
3. Sebagai bahan referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan pupuk organik, khususnya pupuk kandang ayam dan POC apu-apu, dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman sayuran.

1.5 Hipotesis Penelitian

1. Pemberian pupuk kotoran ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby pakcoy* (*Brassica chinensis* L.).
2. Pemberian POC apu-apu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby pakcoy* (*Brassica chinensis* L.).
3. Kombinasi pemberian pupuk kotoran ayam dan POC apu-apu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman *baby pakcoy* (*Brassicca chinensis* L.).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi Tanaman Pakcoy

Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) adalah jenis tanaman sayur-sayuran yang termasuk keluarga Brassicaceae. Tumbuhan pakcoy berasal dari Cina dan telah dibudidayakan setelah abad ke-5 secara luas di China selatan dan China pusat serta Taiwan. Pakcoy saat ini dikembangkan secara luas di Filipina, Malaysia, Indonesia, dan Thailand (Setiawan, 2017). Adapun klasifikasi tanaman pakcoy menurut Maniamboy (2022) adalah Kingdom : *Plantae*, Divisi: *Spermatophyta*, Kelas: *Dicotyledonae*, Ordo: *Rhoeadales*, Famili: *Brassicaceae*, Genus: *Brassica*, Spesies: *Brassica chinensis* L.



Gambar 1. Tanaman sawi pakcoy (*Brassica chinensis* L.)
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025.

2.2 Morfologi Tanaman Pakcoy

2.2.1 Akar

Akar tanaman pakcoy berupa akar tunggang dan bercabang. Cabang akar ini menyebar ke seluruh arah dengan kedalaman 30 – 50 cm ke bawah permukaan

tanah. Akar tanaman berfungsi untuk menyerap air dan unsur hara dari dalam tanah (Susilo, 2016).

2.2.2 Batang

Tanaman pakcoy memiliki batang yang sangat pendek dan beruas-ruas sehingga hampir tidak kelihatan. Batang pakcoy termasuk jenis batang semu, karena pada tanaman pelepah daun tumbuh berhimpitan, saling melekat dan tersusun rapat secara teratur. Fungsi dari batang pakcoy yaitu sebagai penopang daun (Maniamboy, 2022).

2.2.3 Daun

Pakcoy memiliki daun yang halus, tidak memiliki bulu. Tangkai daunnya lebar dan kokoh. Tulang daun dan daunnya mirip dengan sawi hijau, namun daunnya lebih tebal dibandingkan dengan sawi hijau (Maniamboy, 2022).

2.2.4 Bunga

Bunga tanaman pakcoy berwarna kuning dan mempunyai struktur yang tersusun dalam tangkai bunga panjang dan bercabang banyak. Kuntum bunga terdiri empat helai kelopak, empat helai mahkota, empat helai benang sari dan satu buah putik yang mempunyai rongga. Penyerbukan bunga dapat berlangsung dengan bantuan dari serangga atau manusia (Maniamboy, 2022).

2.2.5 Buah dan Biji

Buah tanaman pakcoy termasuk tipe buah polong, bentuknya memanjang dan berongga. Tiap buah (polong) berisi 2 sampai 8 butir biji. Biji sawi pakcoy berbentuk bulat kecil berwarna coklat kehitam – hitaman (Maniamboy, 2022).

2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Pakcoy

Tanaman pakcoy dapat ditanam di dataran tinggi maupun dataran rendah. Tanaman pakcoy termasuk tanaman sayuran yang tahan terhadap hujan, sehingga dapat ditanam sepanjang tahun. Pada saat musim kemarau yang perlu diperhatikan adalah penyiraman secara teratur (Susilo, 2016). Pakcoy tumbuh optimum pada tanah yang memiliki pH 6,0 sampai 6,8. Lokasi yang diperlukan merupakan lokasi terbuka dan drainase air lancar (Wahyudi, 2010). Sedangkan menurut Setiawan (2015), media tanam (tanah) yang cocok untuk ditanami pakcoy adalah tanah gembur, banyak mengandung humus, subur, serta pembuangan airnya baik dan kemasaman (pH) tanah yang optimum untuk pertumbuhannya adalah antara pH 5 sampai pH 7. Tanaman pakcoy cocok dibudidayakan di daerah yang bersuhu 15 – 30 °C. Tanaman pakcoy cocok ditanam di daerah dengan curah hujan lebih dari 200 mm/bulan. Daerah penanaman pakcoy yang cocok adalah mulai dari ketinggian 5 meter sampai dengan 1.200 meter di atas permukaan laut (Maniamboy, 2022).

2.4 Pupuk Kandang Ayam

Pupuk kandang ayam mengandung unsur hara makro dan mikro seperti nitrogen (N), fosfat (P), Kalium (K), magnesium (Mg), dan mangan (Mn) yang dibutuhkan tanaman serta berperan dalam memelihara keseimbangan hara di dalam tanah. Pupuk kandang memiliki unsur hara yang lebih besar dari pada ternak lain, hal ini disebabkan karena kotoran padat pada hewan ternak tercampur dengan kotoran cairnya (Dermiyati dalam Shafira *dkk.*, 2022). Berdasarkan studi Bhoki (2021) dosis optimal 60 ton/ha pupuk kandang ayam untuk hasil terbaik dan dengan produksi rata-rata 17,26 ton/ha tanaman sawi hijau.

2.5 POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.)

Pupuk organik terdapat dalam bentuk padat dan cair. Apu-apu (*Pistia Stratiotes* L.) adalah tanaman air yang dapat tumbuh sangat melimpah di lahan basah (perairan) seperti di area persawahan, danau dan rawa. Penggunaan POC dari tanaman Apu-apu sangat bermanfaat jika diaplikasikan pada tanaman sayur-sayuran (Zebua *dkk.*, 2023). Berdasarkan studi Pratiwi dan Nurrohmi (2020) pemberian POC apu-apu konsentrasi 8% berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah daun, luas daun dan berat tanaman kangkung darat.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan November 2024 di lahan pribadi yang berlokasi di Desa Jaharun B, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang dengan ketinggian ± 10 meter di atas permukaan laut.

3.2 Bahan dan Alat Penelitian

Bahan-bahan yang akan digunakan yaitu : benih pakcoy varietas nauli fl, pupuk kandang ayam, tanaman apu-apu 4 kg, air 7 liter, gula merah 150 gram, dan EM4 200 ml. Sedangkan alat-alat yang digunakan yaitu: try semai, hand sprayer, cangkul, gembor, penggaris, meteran, ember, tali plastik, timbangan analitik, alat tulis dan *handphone*.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial, dengan 2 faktor perlakuan, yaitu:

- 1) Faktor pemberian pupuk kandang ayam (P) terdiri dari 3 taraf, sebagai berikut:

P_0 = Tanpa pupuk kandang (kontrol)

P_1 = Pupuk kandang ayam 2 kg/m^2 (20 ton/ha)

P_2 = Pupuk kandang ayam 3 kg/m^2 (30 ton/ha)

- 2) Faktor pemberian POC apu-apu (N) terdiri dari 3 taraf, sebagai berikut:

N_0 = Tanpa POC (kontrol)

N_1 = 10% POC /1 Liter air (100 ml/1 Liter air)

N_2 = 20% POC /1 Liter air (200 ml/1 Liter air)

Dengan demikian diperoleh jumlah kombinasi perlakuan sebanyak $3 \times 3 = 9$ perlakuan, yaitu:

P_0N_0	P_1N_0	P_2N_0
P_0N_1	P_1N_1	P_2N_1
P_0N_2	P_1N_2	P_2N_2

Terdapat Ulangan yang digunakan dalam percobaan ini menurut perhitungan ulangan minimum pada Rancangan Acak Kelompok (RAK) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 (t - 1)(r - 1) &\geq 15 \\
 (9 - 1)(r - 1) &\geq 15 \\
 8r - 8 &\geq 15 \\
 8r &\geq 15 + 8 \\
 8r &\geq 23 \\
 r &\geq 23/8 = 2,87 \\
 r &\geq 3
 \end{aligned}$$

Satuan Penelitian :

Jumlah Ulangan	: 3 Ulangan
Jumlah Plot Percobaan	: 27 plot
Jarak Plot Antar Ulangan	: 1 m
Ukuran Plot percobaan	: 1 m x 1 m
Jarak Plot Perlakuan	: 50 cm
Jarak Tanam	: 20 cm x 20 cm
Jumlah Tanaman per/plot	: 20 Tanaman
Jumlah Tanaman Seluruhnya	: 432 Tanaman
Jumlah Sampel per/plot	: 6 Tanaman Sampel

Jumlah Total Seluruh Sampel : 108 Tanaman Sampel

3.4 Metode Analisa Penelitian

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan sidik ragam berdasarkan model linier sebagai berikut:

$$Y_{ijk} = \mu + \rho_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_{jk} + \Sigma_{ijk}$$

dimana:

Y_{ijk} = Hasil pengamatan pada kelompok ke-i yang mendapat perlakuan berbagai dosis Pupuk Kandang ayam taraf ke-j dan POC Apu-apu taraf ke-k.

μ = Nilai tengah perlakuan

ρ_i = Pengaruh ulangan taraf ke-i

α_j = Pengaruh berbagai dosis Pupuk Kandang Ayam taraf ke-j

β_k = Pengaruh berbagai dosis POC Apu-apu taraf ke-k

$(\alpha\beta)_{jk}$ = Pengaruh kombinasi perlakuan berbagai dosis Pupuk Kandang Ayam taraf ke-j dan POC Apu-apu pada taraf ke-k pada kelompok ke-i.

Σ_{ijk} = Pengaruh galat percobaan akibat berbagai dosis Pupuk Kandang Ayam taraf ke-j dan berbagai dosis POC Apu-apu Kepok taraf ke-k pada kelompok taraf ke-i.

3.5 Pelaksanaan Penelitian

3.5.1 Pembuatan POC Apu-apu

Tanaman Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) disiapkan sebanyak 4 kg, dicuci dengan air untuk membersihkan lumpur yang menempel kemudian dicincang dengan halus. Tanaman Apu-apu yang sudah tercincang dimasukkan kedalam ember yang berisi 7 liter air dan dicampur dengan 150 gram gula merah dan 200 ml

EM4 kemudian diaduk secara merata dan ember ditutup dengan rapat. Pada setiap pagi dilakukan pengadukan selama 5 menit sampai 20 hari. Proses pembuatan POC Apu-apu berakhir bila sudah ada perubahan warna pada bahan pupuk dari hijau menjadi kecoklatan (Pratiwi dan Nurrohmi., 2020).

3.5.2 Persiapan Lahan

Lahan yang akan digunakan di bersihkan dari tumbuhan lain yang mengganggu menggunakan cangkul dan sapu, selanjutnya dibentuk plot dengan ukuran 100 cm x 100 cm x 30 cm sebanyak 27 plot, lalu dibuat tanda lubang tanam dengan jarak 20 cm x 20 cm. Kemudian dilakukan pemasangan peneduh menggunakan paranet dengan tinggi 2 meter untuk mengurangi dampak buruk sinar matahari berlebih pada tanaman.

3.5.3 Penyemaian Benih Pakcoy

Pot tray di isi dengan media tanam, selanjutnya buat lubang kecil di media tanam dengan jari atau alat bantu lainnya sedalam 0,5 cm. Benih pakcoy dimasukkan sebanyak 1 benih setiap 1 lubang tanam, lalu ditutup lubang tanam menggunakan tanah dengan tipis. Dilakukan penyiraman dengan *hand sprayer* sebanyak 2 kali sehari (pagi dan sore hari). Letakkan pot tray/tray semai di tempat yang teduh dan terhindar dari hujan. Bibit pakcoy siap dipindah tanam ke plot saat berumur 14 hari dan memiliki 3 sampai 4 daun.

3.5.4 Aplikasi Pupuk Kandang

Pupuk kandang di berikan ke dalam plot sesuai perlakuan. Pemberian dilakukan 1 minggu sebelum tanam. Pupuk kandang ayam di taburkan ke permukaan plot, kemudian ditutup dengan tanah tipis. Setelah 1 minggu maka sudah dapat dilakukan penanaman.

3.5.5 Penanaman

Pemindahan tanam dilakukan pada sore hari. Pemilihan bibit dilakukan dengan kriteria bibit yang sehat dan seragam. Media tanam dilubangi sebanyak 16 lubang. Bibit pakcoy dipindah tanam kedalam plot dalam jarak tanam 20 cm x 20 cm, kemudian lubang tanam ditutup dan dilakukan penyiraman.

3.5.6 Aplikasi POC Apu-apu

Aplikasi POC Apu-apu dilakukan pada saat tanaman berumur 3 Hari Setelah Pindah Tanam (HSPT) dengan interval waktu penyemprotan 3 hari sekali sebanyak 6 kali penyemprotan. POC disemprotkan pada seluruh bagian daun dan batang secara merata sampai basah yang tidak sampai menetes. Pemberian POC Apu-apu dilakukan menggunakan *hand sprayer* berukuran 2 liter.

3.5.7 Panen

Tanaman yang di panen adalah *baby* pakcoy dengan umur 20 hari setelah tanam. Pemanenan dilakukan dengan mencabut tanaman menggunakan tangan secara langsung, dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan pada tanaman *baby* pakcoy.

3.6 Pemeliharaan Tanaman

3.6.1 Penyiraman

Penyiraman dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu pada pagi hari pukul 07.00 – 08.00 WIB dan sore hari pukul 17.00 – 18.00 WIB. Jika turun hujan dan kondisi media tanam dalam keadaan basah, maka tidak dilakukan penyiraman.

3.6.2 Penyisipan

Penyisipan dilakukan akibat adanya seekor hewan anjing yang memasuki areal penelitian dan mengakibatkan kerusakan tanaman. Penyisipan dilakukan sampai tanaman berumur 1 minggu setelah pindah tanam. Tanaman sisipan di ambil dari plot tanaman sisipan yang sudah disiapkan.

3.6.3 Penyiangan

Penyiangan dilakukan dengan cara manual yaitu mencabut langsung gulma menggunakan tangan. Gulma yang tumbuh di areal lahan penelitian dilakukan pencabutan agar tidak terjadi persaingan tanaman utama dengan tanaman pengganggu. Gulma yang sudah dicabut dibuang diluar areal lahan penelitian.

3.6.4 Pengendalian Hama

Pengendalian hama dilakukan secara manual yaitu pengutipan langsung dengan tangan dan dilakukan pemasangan pagar jaring, adapun hama yang terdapat di areal lahan penelitian Adalah belalang dan seekor hewan anjing.

3.7 Parameter Pengamatan

3.7.1 Tinggi Tananam (cm)

Pengukuran mulai dilakukan saat tanaman berumur 3 hari setelah pindah tanam. Pengukuran dimulai dari pangkal batang bagian bawah sampai ujung titik tumbuh tanaman menggunakan penggaris dan dilakukan pencatatan. Pengukuran dilakukan dengan interval 3 hari sekali sampai dengan waktu panen.

3.7.2 Jumlah Daun (helai)

Daun yang dihitung adalah daun yang telah membuka sempurna sampai daun yang paling tua. Pencatatan dilakukan pada buku menggunakan alat tulis.

Perhitungan dilakukan dengan interval waktu 3 hari 1 kali sampai dengan waktu panen.

3.7.3 Bobot Segar Per Tanaman sampel (g)

Bobot segar tanaman diperoleh dengan cara menimbang tanaman *baby* pakcoy yang sudah dibersihkan dari kotoran dan sisa tanah yang melekat. Penimbangan bobot dilakukan saat waktu panen. Penimbangan dilakukan menggunakan timbangan analitik.

3.7.4 Bobot Segar Per Tanaman Sampel Tanpa Akar (g)

Bobot segar tanpa akar diperoleh dengan cara menimbang tanaman *baby* pakcoy yang sudah dibersihkan dari kotoran sisa tanah yang melekat dan akar tanaman yang sudah di buang. Penimbangan dilakukan saat waktu panen. Timbangan yang digunakan adalah timbangan analitik.

3.7.5 Bobot Tanaman Per Plot (g)

Bobot tanaman per plot diperoleh dengan cara menimbang seluruh tanaman *baby* pakcoy dalam 1 plot. Seluruh tanaman dibersihkan dahulu sebelum penimbangan. Penimbangan dilakukan dengan timbangan analitik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pemberian pupuk kandang ayam berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, bobot segar tanaman per sampel, bobot segar tanaman per sampel tanpa akar, dan bobot tanaman per plot. Dosis terbaik terdapat pada perlakuan P₂, yaitu 3 kg/m².
2. Pemberian POC apu-apu berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada 9 dan 12 HSPT dan pemberian POC apu-apu berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun pada 12-18 HSPT, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap bobot segar tanaman per sampel, bobot segar tanaman per sampel tanpa akar, dan bobot segar tanaman per plot. Perlakuan terbaik terdapat pada N₂, yaitu 200 ml / 1 liter air.
3. Pemberian kombinasi pupuk kandang dan POC apu-apu berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, bobot segar tanaman per sampel, bobot segar tanaman per sampel tanpa akar, dan bobot segar tanaman per plot.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan pemberian kombinasi POC apu-apu dengan pupuk kandang hewan yang lainnya untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil produksi yang optimal.
2. Perlu dilakukan pengamatan terhadap lebar daun dan diameter batang pada tanaman *baby pakcoy* (*Brassica chinensis* L.).

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, A., Sahiri, N., & Madauna, I. 2016. Pengaruh jenis rimpang dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit jahe merah. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal)*, 4(4), 394-402.
- Barokah, R., Sumarsono, S., & Darmawati, A. 2017. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) Akibat Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Kandang. *J. Agro Complex*, 1(3), 120-125.
- Bertham, Y. H., Yuwana, Y., Romeida, A., Indarwanto, I., & Ermayendri, D. 2023. Pemanfaatan Asam Humat Untuk Budidaya Tanaman Sayuran Ramah Lingkungan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 897-905.
- Bhoki, M., Jeksen, J., & Beja, H. D. 2021. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Agro Wiralodra*, 4(2), 64–68.
- Hanafiah, K.A. 2015. *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indriani, I., Abdillah, M. H., Putri, N. A., Said, M. R., Roby, R., & Santi, A. 2023. Pengaruh Perbandingan Dosis Pupuk Kandang Ternak Ayam dan Sapi Terhadap Biomassa Jagung dan Dinamika Kation Tanah. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 48(1), 13-20.
- Lakitan. 2008. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lakitan, B. 2012. *Fisiologi Pertumbuhan Perkembangan Tanaman*. Jakarta (ID): Rajawali Pres.
- Laporan Kinerja Ditjen Horti Tahun 2022. 2023. Diakses dari <https://hortikulturapid.pertanian.go.id/doc/Laporan%20kinerja%20Ditjen%20Horti>. Diakses Maret, 2024.
- Lingga, P dan Marsono. 2006. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lingga, P dan Marsono. 2013. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lussy, N. D., Daton, T. A. T., & Proklamita, T. L. 2024. Pertumbuhan dan hasil petsai yang diberi pupuk organik cair berbahan limbah cair tahu dan daun gamal pada beberapa konsentrasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian*, 6(1), 222–229.
- Maniamboy, E. S. 2022. *Teknologi Inovasi Dalam Usaha Budidaya Tanaman Pakcoy Organik*. Yogyakarta: Deepublish.

- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., & Murti Laksono, A. 2021. *Pupuk dan pemupukan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Normahani. 2019. Pemanfaatan kayu apu (*Pistia Stratiotes*) Pada Pertanaman Padi Inpara 2 Di Lahan Rawa Lebak Tengah. *Prosiding Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti*; 203–208.
- Nurjanah, C., Rosmala, A., & Isnaeni, S. 2022. Pengaruh pupuk kandang ayam dan plant growth promoting rhizobacteria terhadap pertumbuhan, hasil, dan kualitas hasil sawi pagoda. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 13(2), 57-63.
- Shafira Hs, O., Hendaro, K., Ginting, Y. C., & Ramadiana, S. 2022. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Aplikasi Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Kelitbangan*, 10(1), 39-50.
- Oviyanti, F., dan Hidayah, N. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Gamal terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Biota*, 2 (1), 61-67.
- Pratiwi, A., Nurrohmi I. A. 2020. Efektivitas Pupuk Organik Cair Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) Terhadap Pertumbuhan Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir). *Jurnal Riset Biologi dan Aplikasinya*, 2 (2), 56-63.
- Putri, C.U., Rembon, F.S., & Leomo, S. 2023. Pengaruh Pemberian Biochar dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Kadar Air dan Beberapa Sifat Kimia Tanah Pesisir Serta Pertumbuhan Tanaman Sawi. *Jurnal Berkala Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Sciences)*, 03(02), 122-128.
- Susilo, E. 2016. *Peluang Usaha dari Budidaya Sawi Pakcoy*. Jogjakarta: Literindo.
- Sahetapy, M. M., Pongoh, J., & Tilaar, W. 2017. Analisis Pengaruh Beberapa Dosis Pupuk Bokashi Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) di Desa Airmadidi. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi Unsrat*, 13 (2): 70-82.
- Yuniati, S., & Purnama, R. I. 2023. Pengaruh Penggunaan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). *Jurnal Agriyan: Jurnal Agroteknologi Unidayan*, 9(2), 33-39.
- Zebua, L. I., Budi, I. M., Ohee, H. L., Doirebo, D. M. L., Samberi, P. Y., & Al Rasyid, A. V. 2023. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Tumbuhan Air Di Kampung Yoboi-Sentani, Papua. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(4), 655-664.

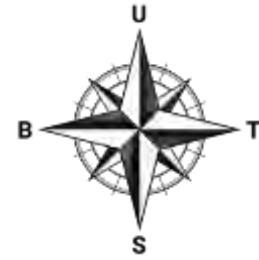
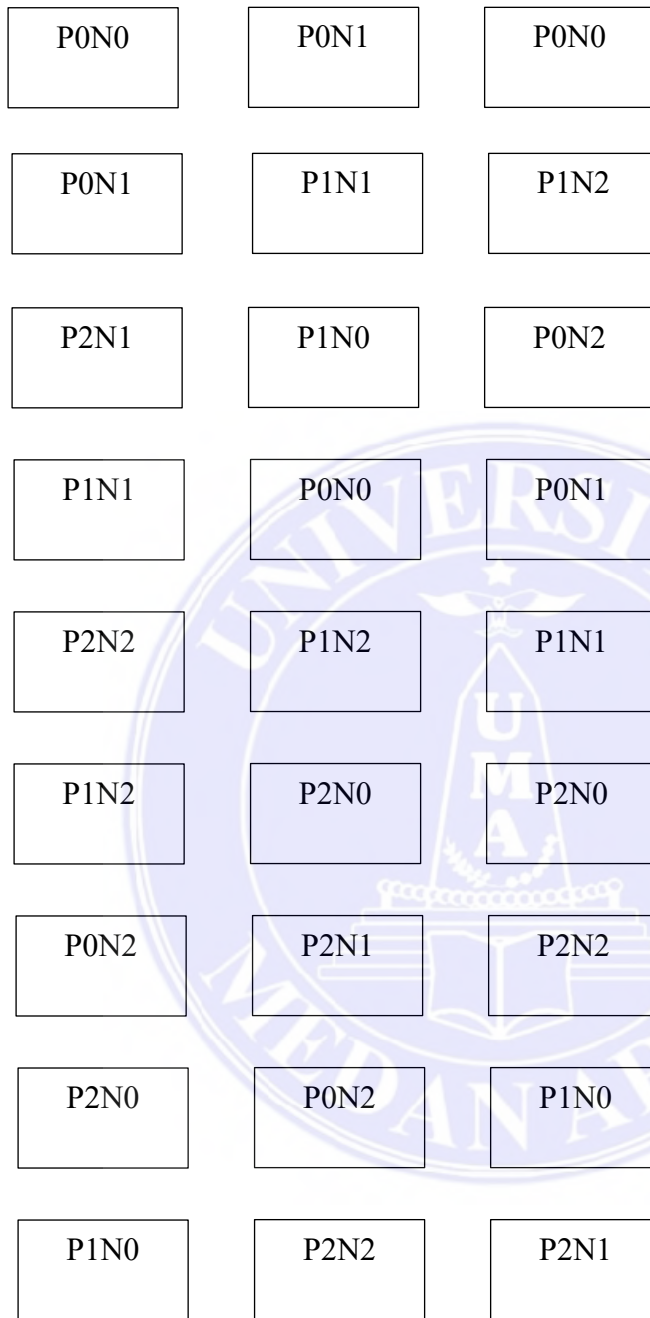
LAMPIRAN

1. Deskripsi Pakcoy Varietas Nauli F1

Asal	: PT. East West Seed`Thailand
Silsilah	: PC-201 (F) x PC-186 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 25 – 28 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 8,0 – 9,7 cm
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: bulat telur
Panjang daun	: 17 – 20 cm
Lebar daun	: 13 – 16 cm
Bentuk ujung daun	: bulat
Panjang tangkai daun	: 8 – 9 cm
Lebar tangkai daun	: 5 – 7 cm
Warna tangkai daun	: hijau
Kerapatan tangkai daun	: rapat
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Umur panen	: 25 – 27 hari setelah tanam
Umur sebelum pembungaan (bolting)	: 45 – 48 hari setelah tanam
Berat per tanaman	: 400 – 500 g
Rasa	: tidak pahit
Warna biji	: hitam kecoklatan
Bentuk biji	: bulat
Tekstur biji	: halus
Bentuk kotiledon	: bulat panjang melebar
Berat 1.000 biji	: 2,5 – 2,7 g

Sumber : kemasan pakcoy varietas Nauli F1

2. Denah Plot Penelitian



Keterangan:

Panjang lahan penelitian: 13 m

Lebar lahan penelitian : 5 m

Jarak antar ulangan : 1 m

Jarak antar plot : 50 cm

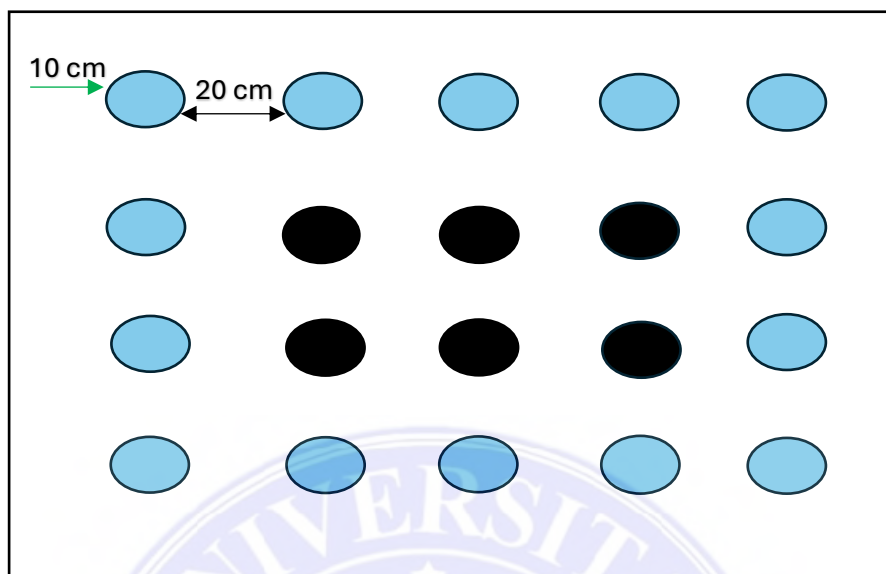
Jumlah Plot Penelitian : 27

Ulangan II

Ulangan I

Ulangan III

3. Denah Sampel Penelitian



Keterangan:

Tanaman Sampel : 

Tanaman Bukan Sampel : 

Jarak Tanam : 20 cm

Jarak Pinggir : 10 cm

4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Oktober 2024				November 2024			
Pembuatan POC Apu-apu	■	■	■	■				
Persiapan lahan	■	■						
Penyemaian			■	■				
Aplikasi pupuk kandang				■				
Penanaman					■			
Aplikasi POC Apu-apu					■	■	■	■
Pemeliharaan					■	■	■	■
Pengamatan Parameter Penelitian					■	■	■	■
Panen								■

Lampiran 5. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 3 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	6,00	6,66	6,50	19,16	6,39
P ₀ N ₁	6,33	6,50	7,16	19,99	6,66
P ₀ N ₂	7,33	6,33	6,66	20,32	6,77
P ₁ N ₀	6,83	7,66	7,83	22,32	7,44
P ₁ N ₁	7,33	6,83	8,00	22,16	7,39
P ₁ N ₂	7,50	7,33	7,00	21,83	7,28
P ₂ N ₀	7,50	7,50	7,33	22,33	7,44
P ₂ N ₁	6,66	8,50	8,83	23,99	8,00
P ₂ N ₂	7,83	8,66	8,16	24,65	8,22
Total	63,31	65,97	67,47	196,75	7,29

Lampiran 6. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 3 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	19,16	22,32	22,33	63,81	7,09
N ₁	19,99	22,16	23,99	66,14	7,35
N ₂	20,32	21,83	24,65	66,80	7,42
Total P	59,47	66,31	70,97	196,75	
Rataan P	6,61	7,37	7,89		

Lampiran 7. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 3 HSPT

SK	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	0,99	0,49	1,70 tn	3,63	6,23
P	2	7,44	3,72	12,80**	3,63	6,23
N	2	0,55	0,27	0,94 tn	3,63	6,23
PN	4	0,68	0,17	0,59 tn	3,01	4,77
Galat	16	4,65	0,29			
Total	26	14,30				

Lampiran 8. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 6 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	7,00	7,83	7,00	21,83	7,28
P ₀ N ₁	7,83	6,83	8,83	23,49	7,83
P ₀ N ₂	8,66	9,16	7,66	25,48	8,49
P ₁ N ₀	9,00	10,66	10,66	30,32	10,11
P ₁ N ₁	9,66	10,83	10,00	30,49	10,16
P ₁ N ₂	10,83	10,33	10,00	31,16	10,39
P ₂ N ₀	9,83	10,00	10,00	29,83	9,94
P ₂ N ₁	10,16	11,33	11,66	33,15	11,05
P ₂ N ₂	10,33	10,66	11,16	32,15	10,72
Total	83,30	87,63	86,97	257,90	9,55

Lampiran 9. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 6 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	21,83	30,32	29,83	81,98	9,11
N ₁	23,49	30,49	33,15	87,13	9,68
N ₂	25,48	31,16	32,15	88,79	9,87
Total P	70,8	91,97	95,13	257,9	
Rataan p	7,87	10,22	10,57		

Lampiran 10. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Baby Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 6 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	1,21	0,60	1,39 tn	3,63	6,23
P	2	38,89	19,45	44,84**	3,63	6,23
N	2	2,80	1,40	3,23 tn	3,63	6,23
PN	4	1,49	0,37	0,86 tn	3,01	4,77
Galat	16	6,94	0,43			
Total	26	51,33				

Lampiran 11. Data Pengamatan Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 9 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	8,16	8,83	7,66	24,65	8,22
P ₀ N ₁	9,20	7,83	10,16	27,19	9,06
P ₀ N ₂	8,80	11,40	8,83	29,03	9,68
P ₁ N ₀	9,40	12,33	12,16	33,89	11,30
P ₁ N ₁	11,75	13,16	11,66	36,57	12,19
P ₁ N ₂	10,33	12,16	11,50	33,99	11,33
P ₂ N ₀	11,00	11,33	11,00	33,33	11,11
P ₂ N ₁	12,33	13,00	13,33	38,66	12,89
P ₂ N ₂	12,40	12,16	12,83	37,39	12,46
Total	93,37	102,20	99,13	294,70	10,91

Lampiran 12. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 9 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	24,65	33,89	33,33	91,87	10,21
N ₁	27,19	36,57	38,66	102,42	11,38
N ₂	29,03	33,99	37,39	100,41	11,16
Total P	80,87	104,45	109,38	294,70	
Rataan P	8,99	11,61	12,15		

Lampiran 13. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 9 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	4,47	2,23	2,79 tn	3,63	6,23
P	2	51,60	25,80	32,28**	3,63	6,23
N	2	6,97	3,49	4,36*	3,63	6,23
PN	4	2,96	0,74	0,93 tn	3,01	4,77
Galat	16	12,79	0,80			
Total	26	78,78				

Lampiran 14. Data Pengamatan Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 12 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	9,16	10,50	8,83	28,49	9,50
P ₀ N ₁	10,20	9,50	11,00	30,70	10,23
P ₀ N ₂	10,20	12,80	9,60	32,60	10,87
P ₁ N ₀	10,20	13,00	13,83	37,03	12,34
P ₁ N ₁	12,75	15,00	12,16	39,91	13,30
P ₁ N ₂	14,20	13,50	12,33	40,03	13,34
P ₂ N ₀	12,20	12,33	12,50	37,03	12,34
P ₂ N ₁	14,00	13,16	14,50	42,83	13,89
P ₂ N ₂	14,20	13,16	14,33	41,69	13,90
Total	107,11	112,95	109,08	329,14	12,19

Lampiran 15. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 12 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	28,49	37,03	37,03	102,55	11,39
N ₁	30,70	39,91	41,66	112,27	12,47
N ₂	32,60	40,03	41,69	114,32	12,70
Total P	91,79	116,97	120,38	330,31	
Rataan P	10,20	13,00	13,38		

Lampiran 16. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 12 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	1,96	0,98	0,72 tn	3,63	6,23
P	2	54,19	27,09	19,87**	3,63	6,23
N	2	8,79	4,39	3,22*	3,63	6,23
PN	4	0,75	0,19	0,14 tn	3,01	4,77
Galat	16	21,81	1,36			
Total	26	87,50				

Lampiran 17. Data Pengamatan Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 15 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	10,83	11,83	9,16	31,82	10,61
P ₀ N ₁	11,80	9,66	11,83	33,29	11,10
P ₀ N ₂	11,60	14,60	10,83	37,03	12,34
P ₁ N ₀	11,60	15,16	15,66	42,42	14,14
P ₁ N ₁	14,00	15,83	13,33	43,16	14,39
P ₁ N ₂	15,20	14,66	13,33	43,19	14,40
P ₂ N ₀	13,16	13,66	14,00	40,82	13,61
P ₂ N ₁	14,66	14,33	15,83	43,65	14,49
P ₂ N ₂	15,00	14,16	15,83	44,99	15,00
Total	117,85	123,89	119,80	361,54	13,39

Lampiran 18. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 15 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	31,82	42,42	40,82	115,06	12,78
N ₁	33,29	43,16	44,82	120,10	13,47
N ₂	37,03	43,19	44,99	125,21	13,91
Total P	102,14	128,77	130,63	361,54	
Rataan P	11,35	14,31	14,51		

Lampiran 19. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 15 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	2,11	1,06	0,55 tn	3.63	6.23
P	2	56,46	28,23	14,78**	3.63	6.23
N	2	5,82	2,91	1,52 tn	3.63	6.23
PN	4	2,83	0,71	0,37 tn	3.01	4.77
Galat	16	30,56	1,91			
Total	26	97,77				

Lampiran 20. Data Pengamatan Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 18 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	11,66	13,00	10,50	35,16	11,72
P ₀ N ₁	13,40	11,83	13,00	38,23	12,74
P ₀ N ₂	12,80	16,00	12,16	40,96	13,65
P ₁ N ₀	12,66	16,16	16,83	45,65	15,22
P ₁ N ₁	15,25	17,00	15,16	47,41	15,80
P ₁ N ₂	16,20	16,50	14,83	47,53	15,84
P ₂ N ₀	14,00	15,00	15,33	44,33	14,78
P ₂ N ₁	16,33	17,00	17,33	50,66	16,89
P ₂ N ₂	16,40	15,66	17,00	49,06	16,35
Total	128,70	138,15	132,14	398,99	14,78

Lampiran 21. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 18 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	35,16	45,65	44,33	125,14	13,90
N ₁	38,23	47,41	50,66	136,30	15,14
N ₂	40,96	47,53	49,06	137,55	15,28
Total P	114,35	140,59	144,05	398,99	
Rataan P	12,71	15,62	16,01		

Lampiran 22. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 18 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	5,08	2,54	1,70 tn	3,63	6,23
P	2	58,61	29,31	19,55**	3,63	6,23
N	2	10,37	5,19	3,46 tn	3,63	6,23
PN	4	3,20	0,80	0,53 tn	3,01	4,77
Galat	16	23,99	1,50			
Total	26	101,26				

Lampiran 23. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 3 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	4,16	4,33	4,00	12,49	4,16
P ₀ N ₁	4,16	4,16	4,00	12,32	4,11
P ₀ N ₂	4,00	4,16	4,16	12,32	4,11
P ₁ N ₀	4,00	4,50	4,16	12,66	4,22
P ₁ N ₁	4,00	4,50	4,33	12,83	4,28
P ₁ N ₂	4,16	4,00	4,66	12,82	4,27
P ₂ N ₀	4,33	4,33	4,16	12,82	4,27
P ₂ N ₁	4,16	4,00	4,33	12,49	4,16
P ₂ N ₂	4,33	4,16	4,50	12,99	4,33
Total	37,30	38,14	38,30	113,74	4,21

Lampiran 24. Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 3 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	12,49	12,66	12,82	37,97	4,22
N ₁	12,32	12,83	12,49	37,64	4,18
N ₂	12,32	12,82	12,99	38,13	4,24
Total P	37,13	38,31	38,30	113,74	
Rataan P	4,13	4,26	4,26		

Lampiran 25. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 3 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	0,06	0,03	0,79 tn	3,63	6,23
P	2	0,10	0,05	1,25 tn	3,63	6,23
N	2	0,01	0,01	0,17 tn	3,63	6,23
PN	4	0,04	0,01	0,26 tn	3,01	4,77
Galat	16	0,65	0,04			
Total	26	0,87				

Lampiran 26. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 6 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	5,00	6,16	5,66	16,82	5,61
P ₀ N ₁	5,33	5,66	6,16	17,15	5,72
P ₀ N ₂	5,50	6,33	6,00	17,83	5,94
P ₁ N ₀	5,33	6,66	6,00	17,99	6,00
P ₁ N ₁	6,50	7,00	5,66	19,16	6,39
P ₁ N ₂	7,00	7,00	6,00	20,00	6,67
P ₂ N ₀	6,66	6,83	5,66	19,15	6,38
P ₂ N ₁	6,66	6,66	7,00	20,32	6,77
P ₂ N ₂	6,83	6,33	6,66	19,82	6,61
Total	54,81	58,63	54,80	168,24	6,23

Lampiran 27. Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 6 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	16,82	17,99	19,15	53,96	6,00
N ₁	17,15	19,16	20,32	56,63	6,29
N ₂	17,83	20,00	19,82	57,65	6,41
Total P	51,80	57,15	59,29	168,24	
Rataan P	5,76	6,35	6,59		

Lampiran 28. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 6 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	1,08	0,54	2,30 tn	3,63	6,23
P	2	3,31	1,65	7,03**	3,63	6,23
N	2	0,81	0,40	1,71 tn	3,63	6,23
PN	4	0,28	0,07	0,30 tn	3,01	4,77
Galat	16	3,77	0,24			
Total	26	9,24				

Lampiran 29. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 9 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	6,16	7,16	6,66	19,98	6,66
P ₀ N ₁	7,00	6,66	6,83	20,49	6,83
P ₀ N ₂	6,20	8,00	7,00	21,20	7,07
P ₁ N ₀	6,40	7,33	7,00	20,73	6,91
P ₁ N ₁	7,25	7,50	7,33	22,08	7,36
P ₁ N ₂	7,60	7,50	7,50	22,60	7,53
P ₂ N ₀	7,00	7,33	6,83	21,16	7,05
P ₂ N ₁	7,66	7,83	7,33	22,82	7,61
P ₂ N ₂	7,60	7,00	8,00	22,60	7,53
Total	62,87	66,31	64,48	193,66	7,17

Lampiran 30. Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 9 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	19,98	20,73	21,16	61,87	6,87
N ₁	20,49	22,08	22,82	65,39	7,27
N ₂	21,20	22,60	22,60	66,40	7,38
Total P	61,67	65,41	66,58	193,66	
Rataan P	6,85	7,27	7,40		

Lampiran 31. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 9 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	0,66	0,33	1,90 tn	3,63	6,23
P	2	1,46	0,73	4,21*	3,63	6,23
N	2	1,26	0,63	3,62 tn	3,63	6,23
PN	4	0,16	0,04	0,23 tn	3,01	4,77
Galat	16	2,78	0,17			
Total	26	6,31				

Lampiran 32. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 12 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	6,50	7,33	6,83	20,66	6,89
P ₀ N ₁	7,60	7,00	7,16	21,76	7,25
P ₀ N ₂	7,20	8,66	7,16	23,02	7,67
P ₁ N ₀	7,00	7,66	7,66	22,32	7,44
P ₁ N ₁	7,50	8,33	7,83	23,66	7,89
P ₁ N ₂	8,60	8,00	7,83	24,43	8,14
P ₂ N ₀	7,33	7,66	7,16	22,15	7,38
P ₂ N ₁	8,33	8,66	8,66	25,65	8,55
P ₂ N ₂	8,20	8,66	8,66	25,52	8,51
Total	68,26	71,96	68,95	209,17	7,75

Lampiran 33. Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 12 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	20,66	22,32	22,15	65,13	7,24
N ₁	21,76	23,66	25,65	71,07	7,90
N ₂	23,02	24,43	25,52	72,97	8,11
Total P	65,44	70,41	73,32	209,17	
Rataan P	7,27	7,82	8,15		

Lampiran 34. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 12 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	0,86	0,43	2,81 tn	3,63	6,23
P	2	3,53	1,76	11,51**	3,63	6,23
N	2	3,72	1,86	12,12**	3,63	6,23
PN	4	0,60	0,15	0,97 tn	3,01	4,77
Galat	16	2,45	0,15			
Total	26	11,16				

Lampiran 35. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 15 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	7,33	7,50	7,16	21,99	7,33
P ₀ N ₁	8,20	7,66	7,83	23,69	7,90
P ₀ N ₂	7,40	8,83	7,66	23,89	7,96
P ₁ N ₀	7,20	8,16	8,00	23,36	7,79
P ₁ N ₁	8,00	8,83	8,33	25,16	8,39
P ₁ N ₂	8,80	8,33	8,16	25,29	8,43
P ₂ N ₀	7,83	8,16	8,00	23,99	8,00
P ₂ N ₁	8,66	9,00	9,33	26,99	9,00
P ₂ N ₂	8,40	9,16	9,00	26,56	8,85
Total	71,82	75,63	73,47	220,92	8,19

Lampiran 36. Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 15 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	21,99	23,36	23,99	69,34	7,70
N ₁	23,69	25,16	26,99	75,84	8,43
N ₂	23,89	25,29	26,56	75,74	8,42
Total P	69,57	73,81	77,54	220,92	
Rataan P	7,73	8,20	8,62		

Lampiran 37. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 15 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	0,81	0,41	3,28 tn	3,63	6,23
P	2	3,53	1,77	12,52**	3,63	6,23
N	2	3,08	1,54	10,92**	3,63	6,23
PN	4	0,17	0,04	0,31 tn	3,01	4,77
Galat	16	2,26	0,14			
Total	26	9,86				

Lampiran 38. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 18 HSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	7,50	7,83	7,66	22,99	7,66
P ₀ N ₁	8,60	8,16	8,16	24,92	8,31
P ₀ N ₂	8,00	9,33	8,16	25,49	8,50
P ₁ N ₀	7,40	8,50	8,50	24,40	8,13
P ₁ N ₁	8,50	9,33	8,66	26,49	8,83
P ₁ N ₂	9,20	8,50	8,66	26,36	8,79
P ₂ N ₀	8,33	8,66	8,50	25,49	8,50
P ₂ N ₁	9,16	9,50	9,66	28,32	9,44
P ₂ N ₂	9,20	9,66	9,33	28,19	9,40
Total	75,89	79,47	77,29	232,65	8,62

Lampiran 39. Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 18 HSPT

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	22,99	24,40	25,49	72,88	8,10
N ₁	24,92	26,49	28,32	79,73	8,86
N ₂	25,49	26,36	28,19	80,04	8,87
Total P	73,40	77,25	82,00	232,65	
Rataan P	8,16	8,56	9,11		

Lampiran 40. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) pada 18 HSPT

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	0,72	0,36	2,54 tn	3,63	6,23
P	2	4,12	2,06	14,50**	3,63	6,23
N	2	3,64	1,82	12,80**	3,63	6,23
PN	4	0,12	0,03	0,21 tn	3,01	4,77
Galat	16	2,28	0,14			
Total	26	10,88				

Lampiran 41. Data Pengamatan Bobot Segar Tanaman Sampel *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.).

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	3,66	5,83	3,83	13,32	4,44
P ₀ N ₁	5,20	4,16	6,16	15,52	5,17
P ₀ N ₂	6,80	9,60	3,83	20,23	6,74
P ₁ N ₀	6,20	11,16	11,33	28,69	9,56
P ₁ N ₁	9,25	11,16	8,00	28,41	9,47
P ₁ N ₂	17,20	8,50	10,33	36,03	12,01
P ₂ N ₀	9,16	9,00	10,50	28,66	9,55
P ₂ N ₁	13,50	12,50	13,00	39,00	13,00
P ₂ N ₂	11,60	10,20	15,33	37,13	12,38
Total	82,57	82,11	82,31	246,99	9,15

Lampiran 42. Tabel Dwikasta Bobot Segar Tanaman Sampel *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.).

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total	Rataan
N ₀	13,32	28,69	28,66	70,67	7,85
N ₁	15,52	28,41	39,00	82,93	9,21
N ₂	20,23	36,03	37,13	93,39	10,38
Total	49,07	93,13	104,79	246,99	
Rataan	5,45	10,35	11,64		

Lampiran 43. Tabel Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Sampel *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.).

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	0,01	0,01	0,00 tn	3,63	6,23
P	2	191,92	95,96	15,11**	3,63	6,23
N	2	28,74	14,37	2,26 tn	3,63	6,23
PN	4	12,26	3,06	0,48 tn	3,01	4,77
Galat	16	101,60	6,35			
Total	26	334,53				

Lampiran 44. Data Pengamatan Bobot Segar Tanaman Sampel Tanpa Akar Tanaman *Baby Pakcoy (Brassica chinensis L.)* Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes L.*).

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	3,33	5,33	3,33	11,99	4,00
P ₀ N ₁	4,40	3,66	5,66	13,72	4,57
P ₀ N ₂	7,50	9,00	3,50	20,00	6,67
P ₁ N ₀	5,80	9,83	10,66	26,29	8,76
P ₁ N ₁	8,25	10,83	7,50	26,58	8,86
P ₁ N ₂	16,20	7,83	9,66	33,69	11,23
P ₂ N ₀	8,66	8,66	10,00	27,32	9,11
P ₂ N ₁	12,83	12,00	12,16	36,99	12,33
P ₂ N ₂	10,60	9,40	14,83	34,83	11,61
Total	77,57	76,54	77,30	231,41	8,57

Lampiran 45. Tabel Dwikasta Bobot Segar Tanaman Sampel Tanpa Akar Tanaman *Baby Pakcoy (Brassica chinensis L.)* Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes L.*).

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total N	Rataan N
N ₀	11,99	26,29	27,32	65,60	7,29
N ₁	13,72	26,58	36,99	77,29	8,59
N ₂	20,00	33,69	34,83	88,52	9,84
Total P	45,71	86,56	99,14	231,41	
Rataan P	5,08	9,62	11,02		

Lampiran 46. Tabel Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Sampel Tanpa Akar Tanaman *Baby Pakcoy (Brassica chinensis L.)* Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes L.*).

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	0,06	0,03	0,01 tn	3,63	6,23
P	2	173,40	86,70	14,30 **	3,63	6,23
N	2	29,19	14,59	2,41 tn	3,63	6,23
PN	4	11,54	2,89	0,48 tn	3,01	4,77
Galat	16	97,02	6,06			
Total	26	311,21				

Lampiran 47. Data Pengamatan Bobot Per Plot Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.).

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P ₀ N ₀	67,00	97,00	72,00	236,00	78,67
P ₀ N ₁	98,00	81,00	117,00	296,00	98,67
P ₀ N ₂	123,00	152,00	69,00	344,00	114,67
P ₁ N ₀	109,00	201,00	199,00	509,00	169,67
P ₁ N ₁	159,00	215,00	163,00	537,00	179,00
P ₁ N ₂	269,00	162,00	194,00	625,00	208,33
P ₂ N ₀	161,00	153,00	177,00	491,00	163,67
P ₂ N ₁	256,00	229,00	244,00	729,00	243,00
P ₂ N ₂	208,00	188,00	275,00	671,00	223,67
Total	1450,00	1478,00	1510,00	4438,00	164,37

Lampiran 48. Tabel Dwikasta Bobot Per Plot Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.).

Perlakuan	P ₀	P ₁	P ₂	Total	Rataan
N ₀	236,00	509,00	491,00	1236,00	137,33
N ₁	296,00	537,00	729,00	1562,00	173,56
N ₂	344,00	625,00	671,00	1640,00	182,22
Total	876,00	1671,00	1891,00	4438,00	
Rataan	97,33	185,67	210,11		

Lampiran 49. Tabel Sidik Ragam Bobot Per Plot Tanaman *Baby Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu (*Pistia stratiotes* L.).

Sk	Db	JK	Kt	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kelompok	2	200,30	100,15	0,07 tn	3,63	6,23
P	2	63357,41	31678,70	22,19**	3,63	6,23
N	2	10206,52	5103,26	3,58 tn	3,63	6,23
PN	4	4455,70	1113,93	0,78 tn	3,01	4,77
Galat	16	22838,37	1427,40			
Total	26	101058,30				

Lampiran 50. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Pembuatan POC



Gambar 3. Persiapan Lahan



Gambar 4. Penyemaian Benih



Gambar 5. Pindah Tanam Pakcoy



Gambar 6. Aplikasi POC



Gambar 7. Penyiangan Gulma



Gambar 8. Pengukuran Tinggi Tanaman



Gambar 9. Panen




Gambar 10. Penghitungan Jumlah Daun



Gambar 11. Penimbangan

Lampiran 51. Hasil Analisis Tanah, Pupuk Kandang Ayam dan POC Apu-apu




UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
 FAKULTAS PERTANIAN
 LABORATORIUM RISET
 Jalan. Prof. A. Sofyan, No. 03. Kampus USU
 Medan – 20155

HASIL ANALISIS

Pemilik: Wildan Zaki Harahap
 Nim/Npm: 208210020
 Jenis Sampel: 21 – Tanah
 22 – Pukan Ayam
 23 - POC (Apu-apu)

Jumlah: 3 sampel

Parameter	Satuan	Sampel		
		21.Tanah	22. Pukan Ayam	23. POC Apu-Apu
pH(H ₂ O)	—	5.46	6.95	5.97
C - Organik	%	1.08	6.10	0.86
N - total	%	0.16	0.25	0.19
P - tersedia	ppm	14.39	20.05	15.35
K - tersedia	me/100g	0.47	1.89	0.60



Medan, November 2024
 Laboratorium Riset
 Operator